

**KORELASI ANTARA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA
SISWA KELAS V DI SD N BRATAN 1
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

AMBAR MEGAWATI

A 510 100 218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ambar Megawati

NIM : A 510 100 218

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "KORELASI ANTARA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS V

DI SD N BRATAN 1 TAHUN AJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014
Pembimbing

Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIK. 050

ABSTRAK

**KORELASI ANTARA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA
SISWA KELAS V DI SD N BRATAN 1
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Ambar Megawati, A510100218, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 112
Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) data empirik di lapangan tentang korelasi antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SDN Bratan 1 (2) ada hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDN Bratan 1 ditinjau dari hasil pengisian angket siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bratan 1. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Instrumen diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis data yaitu $r_{xy} = 0,598 > r \text{ tabel taraf } 5\% \text{ sebesar } 0,329$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan positif antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SDN Bratan 1 Tahun Ajaran 2013/2014. Jadi ekstrakurikuler pramuka mempunyai hubungan dengan kedisiplinan belajar pada siswa.

Kata Kunci : ekstrakurikuler, pramuka, kedisiplinan belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan pokok dalam memajukan suatu bangsa khususnya generasi muda untuk masa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan harus dipertahankan untuk mewujudkan hidup ke arah yang lebih baik. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan pengertian pendidikan tersebut maka perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang sangat berperan untuk kemajuan belajar maupun dalam kehidupan sehari – hari adalah kedisiplinan.

Disiplin merupakan celah masuk bagi pendidikan karakter yang berfungsi untuk mengubah anak-anak pada sisi dalamnya, yaitu berupa perubahan sikap, cara berfikir, merasa. Serta untuk mengembangkan kebajikan-kebajikan, empati, penilaian yang baik dan pengendalian diri. (Thomas Lickona. 2012:178).

Dalam masalah kedisiplinan siswa, kedisiplinan belajar siswa merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan, karena dengan tidak adanya kedisiplinan belajar maka akan mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh juga terhadap pencapaian tujuan belajar.

SD N Bratan 1 sudah diterapkan kedisiplinan dalam belajar, tetapi terlihat masih kurang dalam penarapan masalah kedisiplinan terhadap aturan yang ada di sekolah. Diantaranya kedisiplinan para siswanya masih

sangat rendah. Selain itu juga tidak sedikit siswa yang tidak memakai seragam sekolah dengan lengkap ketika upacara, tidak masuk tanpa ijin, dan tidak melaksanakan piket kelas. Khususnya dalam kedisiplinan belajar, SDN Bratan 1 terlihat masih kurang. Dalam proses kegiatan belajar mengajar terkadang masih ada siswa yang ramai ketika guru memberi pelajaran, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas dari guru, tidur di dalam kelas, dan lain sebagainya.

Apabila tidak segera ditindak lanjuti, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal dan tentu saja tujuan dari belajar tidak akan tercapai.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, siswa dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki, menyalurkan minat dan bakat, serta dapat berinteraksi dengan lingkungan alam dan sekitar dan yang paling penting dapat melatih kedisiplinan khususnya kedisiplinan belajar pada siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan ekstrakurikuler artinya kegiatan yang ada di luar program yang tertentu dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Pentingnya diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan siswa dari segi ilmu, dan pengalaman. Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berperan aktif untuk mencetak generasi muda kearah yang lebih baik adalah pramuka.

Pramuka merupakan pendidikan non-formal yaitu pendidikan yang tidak terikat oleh nilai pelajaran dan lain-lain. Selain itu sistem pembelajarannya dapat di dalam maupun di luar kelas, jadi pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. (Sam Rizky. 2012:52).

Dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kurang begitu aktif dan berminat terhadap kegiatan tersebut, hal ini disebabkan dari pihak siswa yang tidak tertarik dengan kegiatan pramuka serta kurangnya

sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Hal ini tentu akan menghambat jalannya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh sebab itu melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa terutama ketika di dalam sekolah.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SD N Bratan 1. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul : **"Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN Bratan 1 Tahun Ajaran 2013/2014"**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Bratan 1. Waktu yang dilaksanakan untuk kegiatan penelitian ini selama 5 bulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono dalam Rubino Rubiyanto 2011:38)

Menurut Sugiyono (dalam Rubino Rubiyanto 2011:79) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek, demikian pula karakteristik dari obyek/subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Bratan 1.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar.

Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode angket. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data tentang sekolah, daftar nama siswa, dan nilai ekstrakurikuler. Metode observasi

digunakan peneliti untuk meneliti siswa dalam hal kedisiplinan belajar di sekolah.

Sedangkan metode angket dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil jawaban siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler dan kedisiplinan belajar siswa. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist sebanyak 40 soal. Sebelum angket diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Apabila soal telah valid dan reliabel, maka tahap selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas. Setelah itu dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan belajar siswa adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji *try out* untuk mengetahui valid atau tidaknya soal dan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya soal. Soal sebanyak 40 soal berupa soal checklist. Dalam uji *try out* dinyatakan 32 soal valid dan reliabel yang dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut normal. Ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti dapat dibuat kesimpulan ada hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD N Bratan 1. Pada analisis uji hipotesis yang diketahui, “ada hubungan positif antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa”. Hal ini ditunjukkan dari uji $r_{xy} = 0,598 > r$ tabel taraf 5% sebesar 0,329 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya ada hubungan positif antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SDN Bratan 1 Tahun Ajaran 2013/2014.

Pramuka merupakan pendidikan di luar sekolah yang dilakukan di alam terbuka, menantang, menyenangkan, kreatif, dan inovatif sehingga mampu membentuk generasi muda yang berkepribadian, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tinggi moral, dan tinggi ketrampilannya. (Sarkonah. 2013:14). Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk membantu membentuk karakter dan sikap disiplin siswa sejak dini. Melalui pramuka siswa dapat belajar bekerja sama, tanggung jawab, disiplin, mencintai tanah air dan tentu saja mendapatkan wawasan dalam haln kecakapan hidup

Sedangkandisiplin merupakan kegiatan dalam mentaati suatu peraturan atau tata tertib yang mana harus ada dorongan dalam diri untuk melaksanakan atau mematuhi peraturan tersebut. Dalam hal ini disiplin sangat diperlukan bagi siswa khususnya siswa Sekolah Dasar. Karena sikap disiplin dapat diterapkan ketika anak usia dini, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu sangat diperlukan latihan-latihan sejak dini. Sedangkan kedisiplinan belajar merupakan ketaatan seseorang dalam mematuhi suatu peraturan dan tata tertib dalam belajar sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik sesuai pengalamannya sendiri.

Oleh karena itu Semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikulerpramukamakasesemakintinggi pula kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya apabila semakin rendah keaktifan siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis tersebut dapat diketahui ada hubungan positif antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN Bratan 1 tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari uji $r_{xy} = 0,598 > r$ tabel taraf 5% sebesar 0,329 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan positif ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di SDN Bratan 1 Tahun Ajaran 2013/2014.

E. SARAN

1. Untuk Siswa

Dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka hendaknya jangan malas. Karena melalui ekstrakurikuler pramuka kita dapat mendapatkan banyak manfaat untuk diri kita. Selain menumbuhkan rasa Cinta Tanah Air, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri kita. Maka dari itu diharapkan siswa dapat menumbuhkan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka agar tercipta kedisiplinan pada diri siswa dalam hal belajar maupun disiplin di manapun siswa berada.

2. Untuk Orang tua

Para orangtua hendaknya memperhatikan anak dalam hal kedisiplinan ketika di rumah. Di sini, peran orangtua adalah sebagai pendamping anak ketika di rumah. Apabila di rumah tercipta kedisiplinan dalam hal apapun, tentu akan berpengaruh ketika anak berada di sekolah.

Selain itu orangtua hendaknya juga mendorong anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah sebagai ekstrakurikuler wajib. Karena di dalam pramuka terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan kedisiplinan pada siswa.

3. Untuk Guru

Untuk para guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar pada anak hendaknya dimulai pada diri sendiri. Seorang guru hendaknya mencotohkan bagaimana bersikap disiplin ketika berada di sekolah, terutama disiplin di dalam kelas. Sikap seorang guru terhadap siswa yang kurang berdisiplin ketika di dalam kelas harus tegas. Hal ini untuk membimbing siswa supaya kedepannya dapat bersikap lebih baik ketika belajar.

4. Untuk Sekolah

Sekolah hendaknya memberi peraturan atau tata tertib kepada guru dan siswa. Hal ini supaya guru dan siswa sama-sama berdisiplin ketika berada di sekolah. Selain itu sekolah hendaknya menerapkan sanksi yang tegas bagi guru dan siswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Lickona, Thomas. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bantul : Kreasi Wacana

Rizky, Sam. 2012. *Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*. Yogyakarta : Jogja
Bangkit Publisher

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Surakarta

KamusBahasaIndonesiaOnline.<http://kamusbahasaindonesia.org/kebiasaan#ixzz2lSIbBGZz> (diunduh pada sabtu 23 Nop. 13 jam 16:21)